

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan inilah dapat tercipta generasi yang cerdas, berwawasan, terampil dan berkualitas, yang diharapkan dapat menjadi generasi-generasi yang dapat memberi perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik.

Banyak pihak yang memperhatikan berbagai kegiatan dan permasalahan yang ada di bidang pendidikan. Karena melalui kegiatan pendidikan kualitas sumber daya suatu Negara dapat ditingkatkan. Dewasa ini sudah menjadi kebutuhan di setiap Negara untuk terus berusaha meningkatkan pembangunannya di bidang pendidikan. Sehingga dari usaha-usaha tersebut dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti berbagai kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan:“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sprituil keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.

Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriklim, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kemajuan output pendidikan akan diketahui dari tingkat keberhasilan siswa, yang dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yaitu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar. Faktor tersebut diantaranya adalah cara belajar, disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012, menunjukkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu masih rendah. Di bawah ini disajikan data Uji Blok 3.

**Tabel.1 Nilai Uji Blok 3 Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa (Orang)
		00-64	$\geq 65$	
1.	VII A	25	6	31
2.	VII B	22	9	31
3.	VII C	12	19	31
$\Sigma$	Siswa	59	34	93
	%	63,4	36,6	100

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan  
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan pada mata pelajaran IPS Terpadu yaitu sebesar 65. Berdasarkan Tabel 1 di atas pada uji blok 3 mata pelajaran IPS Terpadu

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Ini terlihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai lebih atau sama dengan 65 sebanyak 34 orang (36,6%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai antara 00-64 sebanyak 59 orang (63,4%). Siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka siswa tersebut harus mengikuti remedial atau perbaikan.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Faktor yang diduga berkaitan erat mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa antara lain belum maksimalnya cara belajar siswa yang masih banyak belajar hanya pada saat akan ujian saja. Faktor yang kedua kedisiplinan siswa yang masih rendah sehingga banyak siswa yang ketinggalan jam pelajaran. Serta faktor ketiga yaitu pemanfaatan sumber belajar yang masih kurang. Jika hal ini dibiarkan maka hasil belajar siswa akan semakin rendah. Rendahnya hasil belajar siswa akan berdampak pada prestasinya dan mutu pendidikan di Indonesia.

Unsur pertama dalam hal ini adalah cara belajar siswa. Dimana siswa dalam menjalankan aktivitas belajar, siswa memerlukan suatu cara belajar yang efektif, praktis, dan mudah diterapkan agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Tetapi kenyataannya, dari hasil observasi yang dilakukan bahwa cara belajar siswa belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari cara belajar siswa yang hanya belajar pada saat akan ujian saja, pembagian waktu mengerjakan tugas seperti mengerjakan pekerjaan rumah di kelas, dari cara siswa mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diberikan seperti pada

saat guru bertanya siswa tidak dapat menjawab tentang bahasan materi yang telah diajarkan sebelumnya, dan pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu.

Unsur yang kedua adalah disiplin belajar siswa. Ada tidaknya disiplin belajar dikarenakan banyak faktor termasuk kesadaran orang tua terhadap pendidikan putra-putrinya di rumah. Begitu pula dengan lingkungan sekolah yang belum optimal dalam pelaksanaan tata tertib sekolah, belum adanya sanksi yang benar-benar mendidik, fasilitas belajar yang masih dirasa kurang, serta sarana prasarana sekolah yang kurang memadai.

Di bawah ini merupakan hasil survei yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan diperoleh data tentang rekapitulasi daftar hadir siswa di sekolah sebagai berikut.

**Tabel 2. Rekapitulasi Daftar Absensi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012**

Bulan	Keterangan			Jumlah Absensi
	Izin (Hari)	Alpa (Hari)	Sakit (Hari)	
Juli	1	16	14	31
Agustus	2	82	19	103
September	5	77	11	93
Oktober	10	31	23	64
November	1	14	3	18
Jumlah	19	220	70	309
Rata-rata Per hari				
Siwa yang Tidak Hadir = $\frac{\text{Jumlah Absensi Siswa}}{\text{Jumlah Hari Efektif}}$				
$= \frac{309}{86} = 3,6 = (4 \text{ orang siswa})$				

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan

Berdasarkan Tabel 2 di atas, total ketidakhadiran siswa selama semester ganjil sebanyak 309 hari. Jumlah tersebut terbagi atas alasan izin sebanyak 19

siswa, sakit sebanyak 70 siswa, dan alpa atau tanpa keterangan sebanyak 220 siswa. Jika dibandingkan antara siswa yang tidak masuk karena alasan izin, alpa, dan sakit maka jumlah siswa yang tidak hadir karena tanpa alasan atau alpa relatif lebih tinggi yaitu sebanyak 220 siswa. Dimana diketahui bahwa dalam satu hari rata-rata siswa yang tidak masuk sebanyak 4 orang siswa.

Kedisiplinan siswa masih sangat rendah karena masih banyak siswa yang sering tidak hadir mengikuti pelajaran dikarenakan alpa atau tanpa keterangan. Dimana kedisiplinan siswa ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang rendah karena siswa sering tidak hadir dalam proses pembelajaran.

Unsur yang ketiga adalah sumber belajar. Sumber belajar yang ada di sekolah masih terbatas dan belum dipandang sebagai faktor penting dalam proses pembelajaran. Para pihak yang terkait baik kepala sekolah maupun guru, biasanya mengalami kesulitan karena minimnya dana di setiap sekolah. Agar dapat terjadi kegiatan belajar pada siswa, maka siswa harus secara aktif melakukan interaksi dengan berbagai sumber belajar. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar hanya mungkin terjadi jika ada interaksi antara siswa dengan sumber-sumber belajar. Sumber belajar yang kurang menyebabkan siswa sulit untuk memahami pelajaran sebab mereka hanya mengetahui materi yang hanya dijelaskan oleh guru saja tetapi tidak memiliki sumber lain yang dapat membantu pemahaman mereka, hal ini juga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka jelaslah bahwa cara belajar siswa, disiplin belajar siswa, dan pemanfaatan sumber belajar mempunyai peranan penting

dalam pendidikan pada umumnya dan pencapaian hasil belajar yang baik pada khususnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti berminat mengadakan penelitian dengan judul:

“Hubungan antara Cara Belajar, Disiplin Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang efektifnya cara belajar yang digunakan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012
2. Rendahnya disiplin belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012
3. Masih kurangnya pemanfaatan sumber belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012
4. Rendahnya hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan antara cara belajar, disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajardengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012. Sesuai kajian tersebut, maka penelitian ini hanya dibatasi pada cara belajar ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ), pemanfaatan sumber belajar ( $X_3$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ).

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ada hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Apakah ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012?
3. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012?
4. Apakah ada hubungan antara cara belajar, disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sumber belajardengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.
4. Untuk mengetahui hubungan antara cara belajar, disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajardengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini berguna secara teoritis maupun secara praktis.



### **1. Kegunaan Secara Teoritis**

- a. Memperkaya ilmu pendidikan bagi peneliti khususnya, dan masyarakat pada umumnya.
- b. Memberikan sumbangan penting dan memperluas kajian ilmu pendidikan yang menyangkut hasil belajar
- c. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan bahan rujukan lebih lanjut bagi pengembangan ilmu pendidikan.

### **2. Kegunaan Secara Praktis**

- a. Informasi mengenai hubungan antara cara belajar, disiplin belajar, dan pemanfaatan sumber belajardengan hasil belajar
- b. Sumbangan pemikiran bagi siswa, dan memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran IPS Terpadu yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari
- c. Sebagai informasi bagi semua pihak yang berkepentingan untuk memperoleh informasi secara teoritis serta bahan acuan dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk mengetahui kesimpang siuran dalam penelitian dan tidak keluar dari permasalahan yang akan dibahas, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah cara belajar, disiplin belajar, dan pemanfaatan sumber belajardianalisis sejauh mana hubungannya dengan hasil belajar siswa di sekolah

2. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012

3. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan

4. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu sosial, khususnya pendidikan ilmu pengetahuan sosial.

5. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah tahun pelajaran 2011/2012

